

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Studi Kasus mengenai Psychological Well-Being pada Abdi Dalem Punakawan di Keraton Kasultanan Yogyakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus agar melalui penelitian ini dapat diperoleh gambaran yang mendalam mengenai dinamika dimensi-dimensi Psychological Well-Being yang ada dalam diri Abdi Dalem Punakawan. Responden penelitian berjumlah 3 orang yang ditentukan melalui teknik purposive sampling. Adapun alat ukur yang digunakan adalah wawancara yang dibuat oleh peneliti berdasarkan teori Psychological Well-Being dari Carol Ryff, dengan validitas menggunakan evaluasi dari 3 orang experts. Data penelitian ini diolah dengan menggunakan teknik analisis konten.

Dari hasil pengolahan data, diperoleh kesimpulan bahwa Abdi Dalem Punakawan di Keraton Kasultanan Yogyakarta memiliki kesamaan gambaran dinamika Psychological Well-Being yang baik pada dimensi Self Acceptance, Positive Relation with Others dan Purpose in Life. Abdi Dalem Punakawan memiliki gambaran dinamika yang paling jelas terlihat dalam dimensi Purpose in Life. Faktor sosiodemografi khususnya budaya dan usia serta faktor religiusitas merupakan faktor pendukung yang berperan secara signifikan bagi keadaan Psychological Well-Being pada Abdi Dalem Punakawan di Keraton Kasultanan Yogyakarta.

Saran bagi penelitian selanjutnya, diharapkan agar memilih responden yang lebih sesuai dengan kriteria penelitian. Saran bagi Keraton Kasultanan Yogyakarta untuk lebih memfasilitasi Abdi Dalem Punakawan dengan kegiatan-kegiatan yang lebih pada pembangunan karakter dan pemahaman peran melihat Abdi Dalem Punakawan di Keraton Kasultanan Yogyakarta pada lingkungan kemasyarakatannya memegang peranan penting sebagai aktvis masyarakat dan representatif keraton.

Kata Kunci : Psychological Well-Being, Abdi Dalem

ABSTRACT

The research is titled Psychological Well-Being Study Cases on Abdi Dalem Punakawan at the Royal Palace of Yogyakarta Sultanate. The subject of this study is the Abdi Dalem Punakawan (palace servants) at the Royal Palace. Qualitative methods with study-case approach were utilized to obtain in-depth overview on the dynamism of their multi-dimension psychological well-being. Total three respondents were determined through purposive sampling by participating on the Psychological Well-Being interview; in which built based on Carol Ryff's theory. Data were processed using content analysis and validated by the valuation from three experts.

It is concluded that the Abdi Dalem Punakawan had similarly good psychological well-being dynamic overview on following dimensions: Self Acceptance, Positive Relation With Others and Purpose In Life. It is identified that Abdi Dalem Punakawan had obvious dynamic overview on Purpose in Life dimension. Sociodemographic factor, especially age and culture as well as religiosity factor are the significant supporting factors to the Psychological Well-Being state of the Abdi Dalem Punakawan.

For further research, it is imperative to choose respondents those are better suited to research criterion. Feedback for the Royal Palace of Yogyakarta Sultanate is to facilitate Abdi Dalem Punakawan with further activities to boost character and understand the role of Abdi Dalem Punakawan as social activists and representatives of the Royal Palace of Yogyakarta Sultanate.

Key Words : Psychological Well-Being, Abdi Dalem

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS LAPORAN PENELITIAN	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR BAGAN	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	12
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	13
1.3.1 Maksud Penelitian	13
1.3.2 Tujuan Penelitian	13
1.4 Kegunaan Penelitian	13
1.4.1 Kegunaan Teoritis	13
1.4.2 Kegunaan Praktis	14
1.5 Kerangka Pemikiran	14
1.6 Asumsi Penelitian	23

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 <i>Psychological Well-Being</i>	24
2.1.1 Pengertian <i>Psychological Well-Being</i>	24
2.1.2 Dimensi-Dimensi <i>Psychological Well-Being</i>	25
2.1.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Psychological Well-Being</i>	29
2.1.3.1 Faktor Sosiodemografi	29
2.1.3.2 Faktor Dukungan Sosial	31
2.1.3.3 Faktor Religiusitas	32
2.2 Abdi Dalem	33
2.2.1 Pengertian Abdi Dalem	33
2.2.2 Jenis Abdi Dalem	33
2.3 Teori Perkembangan Terkait <i>Psychological Well-Being</i>	33
2.3.1 Dewasa Madya	33
2.3.2 Lansia	34

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan dan Prosedur Penelitian	35
3.2 Bagan Prosedur Penelitian	35
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	35
3.3.1 Variabel Penelitian	35
3.3.2 Definisi Konseptual	36
3.3.3 Definisi Operasional	36
3.4 Alat Ukur	37
3.4.1 Alat Ukur <i>Psychological Well-Being</i>	37
3.4.2 Data Pribadi dan Data Penunjang	39

3.4.3 Validitas Alat Ukur	39
3.5 Populasi dan Teknik Penarikan Sampel	39
3.5.1 Populasi Sasaran	39
3.5.2 Karakteristik Populasi	39
3.5.3 Teknik Penarikan Sampel	40
3.5.4 Ukuran Sampel	40
3.6 Teknik Analisis Data	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	42
4.1.1 Kasus I	42
4.1.1.1 Identitas Pribadi	42
4.1.1.2 Status Praesens	43
4.1.1.2.1 Status Phychicus	43
4.1.1.2.2 Status Psychicus	43
4.1.1.3 Observasi Umum	44
4.1.1.4 Analisis Data PWB	46
4.1.1.4.1 Analisis Dimensi <i>Self Acceptance</i>	47
4.1.1.4.2 Analisis Dimensi <i>Postive Relations with Other</i>	48
4.1.1.4.3 Analisis Dimensi <i>Autonomy</i>	50
4.1.1.4.4 Analisis Dimensi <i>Environmental Mastery</i>	52
4.1.1.4.5 Analisis Dimensi <i>Purpose in Life</i>	53
4.1.1.4.6 Analisis Dimensi <i>Personal Growth</i>	56
4.1.2 Kasus II	58
4.1.2.1 Identitas Pribadi	58

4.1.2.2 Status Praesens	59
4.1.2.2.1 Status Phychicus	59
4.1.2.2.2 Status Psychicus	59
4.1.2.3 Observasi Umum	60
4.1.2.4 Analisis Data PWB	62
4.1.2.4.1 Analisis Dimensi <i>Self Acceptance</i>	63
4.1.2.4.2 Analisis Dimensi <i>Postive Relations with Other</i>	64
4.1.2.4.3 Analisis Dimensi <i>Autonomy</i>	66
4.1.2.4.4 Analisis Dimensi <i>Environmental Mastery</i>	67
4.1.2.4.5 Analisis Dimensi <i>Purpose in Life</i>	69
4.1.2.4.6 Analisis Dimensi <i>Personal Growth</i>	71
4.1.3 Kasus III	72
4.1.3.1 Identitas Pribadi	72
4.1.3.2 Status Praesens	73
4.1.3.2.1 Status Phychicus	73
4.1.3.2.2 Status Psychicus	74
4.1.3.3 Observasi Umum	74
4.1.3.4 Analisis Data PWB	76
4.1.3.4.1 Analisis Dimensi <i>Self Acceptance</i>	77
4.1.3.4.2 Analisis Dimensi <i>Postive Relations with Other</i>	78
4.1.3.4.3 Analisis Dimensi <i>Autonomy</i>	81
4.1.3.4.4 Analisis Dimensi <i>Environmental Mastery</i>	82
4.1.3.4.5 Analisis Dimensi <i>Purpose in Life</i>	83
4.1.3.4.6 Analisis Dimensi <i>Personal Growth</i>	85
4.2 Pembahasan	87

4.2.1 Pembahasan Kasus I (MPM)	87
4.2.2 Pembahasan Kasus II (MBS)	91
4.2.3 Pembahasan Kasus III (RWH)	96
4.3 Diskusi	99
4.3.1 Persamaan	99
4.3.2 Perbedaan	101
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	105
5.2 Saran	106
5.2.1 Saran Teoritis	106
5.2.2 Saran Praktis	106
DAFTAR PUSTAKA	107
DAFTAR RUJUKAN	109
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi Alat Ukur	38
Tabel 4.1 Keterangan Waktu Pemeriksaan Kasus I	43
Tabel 4.2 Penggolongan Analisis Data PWB Kasus II	46
Tabel 4.3 Keterangan Waktu Pemeriksaan Kasus II	59
Tabel 4.4 Penggolongan Analisis Data PWB Kasus II	62
Tabel 4.5 Keterangan Waktu Pemeriksaan Kasus III	73
Tabel 4.6 Penggolongan Analisis Data PWB Kasus III	76
Tabel 4.7 Pembahasan Kasus I.....	87
Tabel 4.8 Pembahasan Kasus II	91
Tabel 4.9 Pembahasan Kasus III.....	96
Tabel 4.10 Hasil Diskusi	99



DAFTAR GAMBAR

Bagan 1.1. Skema Kerangka Pikir	23
Bagan 3.1 Skema Prosedur Penelitian	35



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I : Lembar Pengesahan dari Keraton Kasultanan Yogyakarta	L-1
LAMPIRAN 2 : Letter of Consent Subjek Penelitian	L-2
LAMPIRAN 3 : Kerangka Wawancara	L-3
LAMPIRAN 4 : Hasil Wawancara dan Analisis	L-11
LAMPIRAN 5 : Data Penunjang	L-161

